

# Kisah-Kisah Menghidupkan Orang Mati dalam Al-Qur'an

---

<"xml encoding="UTF-8">

Allah Swt telah beberapa kali menceritakan tentang fenomena menghidupkan orang mati di dunia sebagai bukti bahwa kelak semua akan dihidupkan kembali di hari kiamat

Nah, kali ini kita akan mengangkat beberapa kisah "menghidupkan orang mati" yang diabadikan didalam Al-Qur'an

.Bani Israil dan Nabi Musa as .(1

: Kisah ini bermula ketika Bani Israil menantang Nabi mereka yaitu Nabi Musa as dengan perkataan

وَإِذْ قُلْتُمْ يُمْوَسِّي لَنْ نُؤْ مِنْ لَكَ حَتَّىٰ نَرَىٰ اللَّهَ جَهَ رَهْ فَأَخَذَتْ كُمْ الْصُّعَقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ

Dan (ingatlah) ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan jelas," maka halilintar menyambarmu, sedang kamu (menyaksikan. (QS.Al-Baqarah:55

.Mereka pun mati setelah tersambar halilintar kemudian Allah menghidupkan mereka kembali

: Allah Swt Berfirman

ثُمَّ بَعْدَ نُكْمَ مِنْ بَعْ دِ مَوِ تِكْمَ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ

Kemudian, Kami membangkitkan kamu setelah kamu mati, agar kamu bersyukur." (QS.Al- " (Baqarah:56

.Korban mayat dari Bani Israil dan perintah Allah untuk menyembelih sapi betina .(2

Dalam kisah yang cukup terkenal dalam Surat Al-Baqarah, ditemukan mayat korban pembunuhan ditengah Bani Israil dan pelakunya dituduhkan kepada orang dari Qabilah lain yang tak bersalah. Padahal pembunuh sebenarnya adalah sepupunya sendiri

Hampir terjadi perang antar Qabilah kemudian mereka merujuk kepada Nabi Musa as untuk mencari solusi

Dan dengan bimbingan wahyu dari Allah, Nabi Musa as memerintahkan untuk mencari sapi

betina dan menyembelihnya. Kemudian mayat korban tersebut dipecut dengan salah satu bagian dari sapi tersebut dan ia pun hidup kembali untuk memberi tau siapa sebenarnya sang pembunuh

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَأَدْرَجْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ - فَقُلْنَا أَضْرِبُوهُ بَعْدَ مَرْجِعِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ أَلْمَأْ مَا مَوَتَّ وَيُرِيكُمْ عَائِتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu tuduh-menuju tentang itu.

Tetapi Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan. Lalu Kami berfirman, "Pukullah (mayat) itu dengan bagian dari (sapi) itu!" Demikianlah Allah menghidupkan (orang) yang telah mati, dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya) agar kamu mengerti.

((QS.I-Baqarah:72-73

.Desa yang telah dimatikan oleh Allah kemudian dihidupkan kembali .(3

Terjadi pandemi yang dahsyat di rumah-rumah salah satu kaum terdahulu , sehingga mereka keluar dari rumah-rumah mereka karena takut akan kematian. Lalu Allah mematikan mereka .dan menghidupkan mereka kembali untuk menyempurnakan ajal mereka

﴿أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِن دِيْرِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ أَلْمَأْ مَوْتًا ثُمَّ أَحْيَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلِ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halamannya, sedang jumlahnya ribuan karena takut mati? Lalu Allah berfirman kepada mereka, "Matilah kamu!" Kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah memberikan karunia kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur. (QS.Al-Baqarah:243

.Seseorang yang dimatikan oleh Allah selama 100 tahun kemudian dihidupkan kembali .(4

Diceritakan dalam Al-Qur'an, ada seorang yang dimatikan oleh Allah selama 100 tahun kemudian dihidupkan kembali. Kala itu dia bersama seekor keledai dan ada makanan serta minuman di sekitarnya. Keledai itu telah menjadi tulang belulang namun makanan dan minumannya masih utuh

: Allah Swt menceritakan dalam Firman-Nya

أَوْ كَالَّذِي مَرَّ عَلَى قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَّةٌ عَلَى عُرُوشِهَا قَالَ أَنَّى يُحْيِي هُذِهِ الْلَّهُ بَعْدَ مَا مَوَتَّهَا فَأَمَاتَهُ اللَّهُ مِائَةً عَامًا ثُمَّ بَعَثَهُ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْ بَعْدَ مَا يَوْمٍ قَالَ بَلْ لَبِثْتُ مِائَةً عَامًا فَانظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ

لَمْ يَتَسَّهُ وَأَنْظُرْ إِلَيْ حِمَارِكَ وَلِنَجْ حَلَكَ ءَايَةً لِلنَّاسِ وَأَنْظُرْ إِلَيْ أُلْعِظَامِ كَيْ فَنُنْشِرُهَا ثُمَّ نَكْ سُوْهَا لَحْ مَا فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ قَالَ أَعْ لَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Atau seperti orang yang melewati suatu negeri yang (bangunan-bangunannya) telah roboh hingga menutupi (reruntuhan) atap-atapnya, dia berkata, "Bagaimana Allah menghidupkan kembali (negeri) ini setelah hancur?" Lalu Allah mematikannya (orang itu) selama seratus tahun, kemudian membangkitkannya (menghidupkannya) kembali. Dan (Allah) bertanya, "Berapa lama engkau tinggal (di sini)?" Dia (orang itu) menjawab, "Aku tinggal (di sini) sehari atau setengah hari." Allah berfirman, "Tidak! Engkau telah tinggal seratus tahun. Lihatlah makanan dan minumanmu yang belum berubah, tetapi lihatlah keledaimu (yang telah menjadi tulang belulang). Dan agar Kami jadikan engkau tanda kekuasaan Kami bagi manusia. Lihatlah tulang belulang (keledai itu), bagaimana Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging." Maka ketika telah nyata baginya, dia pun berkata, "Saya (mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu)." (QS.Al-Baqarah:259

Itulah beberapa kisah menghidupkan orang yang mati yang di abadikan oleh Al-Qur'an. Sekali lagi, Allah menghidupkan manusia yang mati di dunia sebagai bukti kekuasaan-Nya bahwa .semua manusia kelak akan dibangkitkan kembali di Hari Kiamat

.Semoga bermanfaat